

**PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA MUHAMMADIYAH KOTA BIMA**

Mayada¹ , Nurinsa safitriani² , Nasaruddin³

Universitas Muhammadiyah Bima

Gmail: myma220103@gmail.com

Abstrack

This study aims to describe the use of digital media to enhance the learning motivation of Islamic Religious Education (IRE) at SMA Muhammadiyah Kota Bima. A descriptive qualitative approach was used in this research, with the research subjects consisting of IRE teachers and 10th-grade MIA students. Data were collected through observations, interviews, and documentation, then analyzed using Miles and Huberman's model, which includes data reduction, data presentation, and drawing conclusions, with validity tested through source and technique triangulation. The results showed that IRE teachers have utilized digital media such as PowerPoint, educational videos from YouTube, and WhatsApp groups to support the teaching and learning process. The use of these digital media has proven to enhance students' interest, enthusiasm, and involvement in learning. However, the use of digital media is still simple and not fully interactive due to limitations in the teachers' digital competence, media creation time, and learning facilities such as internet quotas and student device ownership. Nevertheless, the school's efforts to provide projectors, Wi-Fi networks, and digital training for teachers have shown a strong commitment to improving the quality of IRE teaching in the digital era. Therefore, the use of digital media plays a crucial role in increasing students' learning motivation and needs to be continuously developed through enhancing teachers' digital competence and supporting school facilities.

Keywords: Learning motivation, Islamic Religious Education, teachers

Abstrak

terjemahkan ke bahasa inggris Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan media digital untuk meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Muhammadiyah Kota Bima. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan subjek penelitian yang terdiri dari guru PAI dan juga siswa kelas X MIA. Data dikumpulkan dengan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan

model Miles dan Huberman yang mana ini meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta diuji keabsahannya melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI sudah memanfaatkan media digital seperti PowerPoint, video pembelajaran dari YouTube, dan grup WhatsApp untuk mendukung proses dalam kegiatan belajar mengajar. Pemanfaatan media digital tersebut terbukti dapat meningkatkan minat, semangat, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Namun, penggunaan media digital masih bersifat sederhana dan belum sepenuhnya interaktif karena adanya keterbatasan kompetensi digital guru, waktu pembuatan media, serta fasilitas belajar seperti kuota internet dan kepemilikan perangkat siswa. Meskipun demikian, upaya sekolah dalam menyediakan proyektor, jaringan Wi-Fi, dan pelatihan digital bagi guru sudah menunjukkan komitmen yang sangat tinggi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di era digital. Dengan demikian, pemanfaatan media digital sangat berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan perlu terus dikembangkan melalui peningkatan kompetensi digital guru dan dukungan fasilitas sekolah.

Kata Kunci: Media digital, motivasi belajar, pendidikan Agama Islam, guru PAI.

PENDAHULUAN

Pendidikan saat ini telah menjadi salah satu bidang yang paling dipengaruhi oleh kemajuan teknologi di era digitalisasi. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era modern saat ini tidak bisa dihindari karena telah menjadi bagian yang sangat penting dalam kehidupan manusia, termasuk dalam dunia pendidikan. Kemajuan teknologi digital membawa pengaruh yang sangat besar dalam dunia pendidikan, termasuk pada proses pembelajaran di sekolah. (Salim & Fitri, 2023) Perkembangan teknologi yang berkembang pesat sekarang ini mengharuskan adanya inovasi dan transformasi dalam pembelajaran. Inovasi tersebut salah satunya adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran yang berbasis digital karena pada era ini, ilmu pengetahuan sudah berkembang pesat. (Haq et al., 2023) Pemanfaatan media digital dalam proses pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai strategis pedagogis yang mampu meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik.

Saat ini hampir seluruh lembaga pendidikan, mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi, telah berupaya mengintegrasikan teknologi digital dalam kegiatan belajar mengajar. (Pedukun, 2025) Pembelajaran pendidikan Agama Islam (PAI), penggunaan media digital memiliki peran yang sangat penting dalam membantu guru untuk menyampaikan materi secara lebih menarik dan mudah dipahami siswa. Penggunaan media digital seperti Power Point, video pembelajaran, aplikasi pembelajaran daring dan lainnya sudah menjadi hal lumrah dalam mendukung proses penyampaian materi. Melalui media digital, nilai-nilai

keagamaan dapat disajikan dengan cara yang kreatif, misalnya menampilkan materi dengan menggunakan power point, serta mengakses video pembelajaran di youtube.(Hasanah, 2025) Media digital dianggap mampu menciptakan suasana belajar yang menarik, interaktif serta sesuai dengan karakter peserta didik abad ke21 yang sangat akrab dengan teknologi.(Faiza et al., 2024) Siswa saat ini lebih menyukai pembelajaran yang bersifat praktis, visual serta berbasis teknologi dibandingkan dengan menggunakan metode tradisional yang hanya mengandalkan ceramah.

(Repelino et al., 2024) Akan tetapi tidak semua guru memiliki kemampuan yang sama dalam mengintegrasikan media digital ke dalam pembelajaran. Beberapa guru masih mengalami kesulitan dalam membuat media pembelajaran yang interaktif serta masih ada sebagian siswa yang menghadapi keterbatasan fasilitas seperti perangkat dan akses internet. Oleh karena itu mengakibatkan penerapan media digital seringkali belum maksimal. Meski teknologi ini dapat menjadi sarana yang efektif untuk menyampaikan nilai-nilai keagamaan secara menarik namun terdapat beberapa guru PAI yang masih menggunakan pendekatan yang bersifat tradisional, sehingga pembelajaran akan terasa monoton dan kurang menarik.(Journal et al., 2025)

Berdasarkan hasil observasi peneliti di sekolah SMA Muhammadiyah Bima menunjukkan bahwa guru PAI telah memulai memanfaatkan media digital dalam proses pembelajaran khususnya pada kelas X MIA, media yang sering digunakan oleh guru PAI adalah power point untuk menampilkan materi ajar dan telepon genggam (HP) untuk mengirim tugas lewat WA grup, mengakses file materi pembelajaran serta untuk mengakses video pembelajaran di youtube. Penggunaan media digital ini membuat siswa lebih semangat, antusias, dan aktif dalam mengikuti pelajaran. Siswa di SMA Muhammadiyah Bima khususnya pada kelas X MIA mereka merasa bahwa pembelajaran yang menggunakan media digital ini dapat menjadi lebih menarik ketika materi disajikan secara visual. Meskipun demikian dalam pembelajaran PAI, penggunaan media digital ini masih bersifat terbatas dan belum optimal. Masih ada beberapa guru yang belum sepenuhnya mampu memanfaatkan media digital secara efektif serta terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh siswa maupun guru dalam memanfaatkan media digital. Sebagian siswa tidak memiliki paket internet, ada yang belum memiliki HP pribadi serta adanya aturan dari sekolah untuk tidak membawa HP ke sekolah kecuali untuk keperluan pembelajaran.

Sementara itu, guru PAI juga menghadapi keterbatasan pembuatan media digital yang interaktif seperti video pembelajaran. Guru PAI masih berfokus pada penggunaan powerpoint sebagai media utama karena dianggap paling mudah dan praktis digunakan. Walaupun begitu, upaya guru untuk terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi sudah cukup baik hal ini dapat terlihat dari kemauan dan usaha mereka dalam memanfaatkan media digital yang ada. Dukungan fasilitas

seperti proyektor yang memadai juga turut membantu pelaksanaan pembelajaran berbasis digital di sekolah. Secara umum, semua guru yang ada di SMA Muhammadiyah Bima ini telah beradaptasi dengan pemanfaatan media digital, namun khusus pada mata pelajaran PAI penggunaannya masih perlu ditingkatkan agar mampu mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara lebih efektif. Berdasarkan hasil uraian di atas, dapat dilihat bahwa adanya kesenjangan antara potensi besar media digital sebagai sarana dalam pembelajaran yang inovatif dengan realitas yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa penggunaan media digital masih terbatas, terutama pada mata pelajaran PAI. Masih terdapat sebagian guru yang belum mampu mengoptimalkan teknologi digital ini secara kreatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan motivasi siswa.

Namun kenyataannya penggunaan media digital oleh guru PAI masih menghadapi berbagai kendala. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian Supriyadi, Kusen, dan Sakut Anshori (2024) dalam Jurnal Pendidikan Tambusai menunjukkan bahwa meskipun guru PAI di MTs se-Kabupaten Kepahiang memiliki literasi digital yang cukup tinggi, pemanfaatan media pembelajaran berbasis TIK masih terbatas pada penggunaan aplikasi sederhana dan jejaring sosial. Potensi media interaktif seperti video edukatif dan animasi belum dimanfaatkan secara optimal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk pemanfaatan media digital, dampaknya terhadap motivasi belajar siswa, serta kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas pembelajaran PAI yang adaptif terhadap perkembangan teknologi serta menjadi rujukan bagi pengembangan profesionalisme guru di era digital.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dengan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana pemanfaatan media digital dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah Bima. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan fenomena secara alami dan memberikan pemahaman yang komprehensif terhadap perilaku, pandangan, serta pengalaman. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah Bima pada semester ganjil tahun Pelajaran 2025/2026. Subjek penelitian meliputi guru Pendidikan Agama Islam, siswa kelas X MIA. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah pemanfaatan media digital dalam proses pembelajaran serta pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa.

Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama yaitu observasi, dilakukan untuk mengamati secara langsung aktivitas pembelajaran yang memanfaatkan

media digital seperti power point. Selanjutnya yaitu teknik wawancara ini dilakukan pada guru PAI, dan siswa kelas X MIA untuk memperoleh informasi mengenai pemanfaatan media digital, adapun teknik yang selanjutnya yaitu dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data berupa foto kegiatan proses pembelajaran. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model analisis miles dan Huberman, yang meliputi tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan Kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan data maka digunakan Teknik triangulasi sumber dan Teknik, sehingga data yang diperoleh lebih valid dan dapat dipercaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Bentuk Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran PAI

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa guru pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah Kota Bima telah berupaya untuk memanfaatkan media digital dalam kegiatan proses belajar mengajar. Adapun media digital yang sering digunakan oleh guru PAI yang bernama ibu ST. Khaerunisa, S.Pd.I khususnya pada kelas X MIA meliputi powerpoint, video pembelajaran dari YouTube, beserta telepon genggam (HP) yang dimanfaatkan untuk mengirim tugas serta mengirim materi melalui grup WhatsApp. Ibu ST.Khaerunisa selaku guru PAI sering menggunakan powerpoint untuk menampilkan materi secara visual sehingga peserta didik lebih mudah memahami isi pelajaran. Selain itu, penggunaan video pembelajaran yang diambil dari youtube membantu peserta didik memperoleh pemahaman yang relevan dengan nilai-nilai keagamaan. Ibu ST. Khaerunisa selaku guru PAI menyatakan bahwa “ saya sering menggunakan powerpoint untuk menampilkan materi ajar supaya siswa merasa lebih semangat dan tidak bosan. Kadang saya juga mengirim materi lewat grup WA supaya mereka bisa mempelajarinya di rumah”.

(Wawancara, 21 Oktober 2025). Berdasarkan pernyataan dari guru PAI tersebut menggambarkan bahwa guru sudah beradaptasi dengan perkembangan teknologi serta berusaha untuk menyesuaikan gaya mengajar sesuai karakter siswa generasi digital saat ini. Akan tetapi pemanfaatan media digital yang dilakukan oleh guru PAI masih bersifat sederhana dan juga masih terbatas pada media presentasi, belum banyak yang mengembangkan media pembelajaran yang interaktif berbasis aplikasi atau animasi. Kondisi tersebut sejalan dengan temuan Hunaida (2023) bahwa kompetensi digital guru PAI masih dikatakan tergolong rendah, terutama ini pada aspek pemanfaatan aplikasi pembelajaran interaktif. Dimana Guru lebih sering menggunakan PowerPoint dan video sebagai media utama, dibandingkan aplikasi yang berbasis teknologi masih belum dimanfaatkan secara maksimal.

(Hunaidah & Hepi Ikmal, 2023) Sesuai dengan penelitian terdahulu menegaskan bahwa media pembelajaran di era yang sangat canggih atau modern ini tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu dalam penyampaian suatu informasi, akan tetapi sebagai sarana komunikasi yang dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif serta meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Media yang dirancang secara menarik dan interaktif dapat memperkuat keterlibatan siswa, menumbuhkan motivasi belajar, serta dapat membantu guru untuk menyampaikan konsep yang mendalam dengan cara yang lebih mudah dipahami. (Trikesumawati et al., 2025) Oleh karena itu, kreativitas seorang guru dalam mengelola serta memanfaatkan media digital menjadi faktor yang sangat penting dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna, efektif, menyenangkan.

B. Dampak Pemanfaatan Media Digital terhadap Motivasi Belajar Siswa

Pemanfaatan media digital telah terbukti memberikan dampak yang positif terhadap motivasi belajar siswa, ini sesuai dengan hasil observasi peneliti dan juga berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada beberapa siswa SMA Muhammadiyah Kota Bima khususnya di kelas X Mia yang bernama gebi royani, sri wahyuningsih, siti savira dan azan ramadhan siswa kelas X Mia mereka mengatakan bahwa memang guru PAI sering menggunakan ppt, dan juga menampilkan video dari youtube serta mengirim tugas lewat wa grup, menurut mereka ketika menggunakan PPT untuk menampilkan materi ajar mereka merasa senang serta tidak membosankan. Hal ini dapat menunjukkan bahwa penggunaan media digital dalam kegiatan belajar mengajar mampu menciptakan suasana yang interaktif, menarik serta ini sesuai dengan keadaan peserta didik zaman sekarang yang serba menggunakan teknologi. Hasil penelitian ini mendukung teori motivasi belajar yang dikemukakan oleh Gagné (1985), yang menegaskan bahwa perhatian dan minat belajar peserta didik akan meningkat apabila materi disajikan dengan cara yang menarik secara visual dan interaktif.

Media digital memungkinkan penyajian nilai-nilai keagamaan secara kontekstual dan menyenangkan, sehingga siswa lebih mudah memahami dan menginternalisasi pesan-pesan religius yang diajarkan. (Gagné, 1985) Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Albert, 2024) yang menyatakan bahwa penggunaan media digital yang interaktif seperti video animasi, PowerPoint, dan juga game edukatif dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, serta pemahaman pada siswa secara signifikan. (Albert, 2024). Selain itu, penelitian dari Hasanah, Rosmilawati, dan juga Juansah (2021) menunjukkan hasil dari penelitiannya ini bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran sangat berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Mereka menemukan bahwa “penggunaan media digital ini dapat membangkitkan minat, perhatian, serta antusias siswa karena disajikan dengan lebih menarik dan kontekstual” (Windatul Hasanah, Ila Rosmilawati, 2021). Media digital ini akan memungkinkan pembelajaran berlangsung secara aktif serta interaktif, sehingga siswa tidak hanya

menjadi penerima informasi tetapi juga terlibat secara langsung dalam proses belajar.

C. Kendala dan solusi dalam Pemanfaatan Media Digital Kendala

Meskipun pemanfaatan media digital dalam pembelajaran PAI memberikan dampak yang positif namun peneliti juga menemukan beberapa kendala dalam pemanfaatan media digital di SMA Muhammadiyah Kota Bima. Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara, peneliti menemukan beberapa kendala, Adapun kendalanya sebagai berikut: a. Kendala internal Kendala internal ini berasal dari diri guru PAI, siswa yang langsung terlibat dalam proses pembelajaran. Diantaranya adalah sebagai berikut ini:

- 1) Keterbatasan Guru PAI dalam menggunakan media digital Beberapa Guru PAI belum maksimal memanfaatkan media digital dalam proses pembelajaran atau belum menguasai untuk membuat media pembelajaran yang interaktif seperti video animasi dan kuis digital. Guru PAI lebih cenderung memanfaatkan powerpoint atau video dari youtube karena lebih mudah digunakan serta adanya keterbatasan waktu Guru dalam membuat media yang interaktif Guru sering kali terbebani dengan adanya administrasi dan jam mengajar yang cukup padat sehingga waktu untuk membuat media pembelajaran yang interaktif terbatas selain itu, tidak semua Guru memiliki kemampuan dalam mendesain atau editing, serta kurangnya pelatihan dalam membuat media digital yang interaktif ini. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil temuan studi terdahulu yang menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di berbagai sekolah masih didominasi oleh media yang cukup sederhana seperti presentasi PowerPoint dan video YouTube, sementara pembuatan media interaktif misalnya seperti media animasi pembelajaran dan kuis digital belum maksimal dilakukan oleh guru. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa kendala utama pertama, ialah keterbatasan kompetensi digital guru yang mencakup keterampilan teknis pembuatan dan adaptasi media interaktif kedua, keterbatasan waktu dan beban kerja yang menghambat proses pengembangan materi digital; serta ketiga, keterbatasan dukungan infrastruktur dan fasilitas teknis di sebagian sekolah. (Nurhidayah & Syarif, 2025)
- 2) Berdasarkan hasil wawancara dan juga observasi di kelas X MIA bahwa memang benar adanya keterbatasan siswa dalam disiplin dan fokus belajar siswa, ada sebagian siswa lebih menggunakan HP sebagai hiburan daripada memanfaatkannya untuk belajar. Saat pembelajaran yang menggunakan HP, siswa mudah terpengaruh dengan media sosial, game, ataupun aktivitas yang non-akademik lainnya.

Berdasarkan temuan tersebut maka penelitian ini sejalan dengan penelitian Padmasari, Safitri, dan Sujarwo (2025) yang mengungkapkan bahwa media sosial ini menjadi penyebab utama distraksi belajar siswa adapun bentuk distraksi

meliputi kurangnya fokus pada saat kegiatan belajar mengajar, membuka media sosial saat pelajaran berlangsung, menunda tugas, serta dapat menurunkan nilai akademik siswa. (Padmasari & Safitri, 2025) Fenomena ini menunjukkan bahwa meskipun media digital ini memiliki potensi yang cukup besar sebagai sarana dalam pembelajaran, penggunaannya yang tidak terkontrol dapat menurunkan kualitas keterlibatan siswa dalam belajar.

Kendala eksternal Kendala ini berasal dari luar individu guru dan siswa, meliputi faktor kebijakan, dan lingkungan sekolah. Keterbatasan Akses Perangkat serta Kuota Internet Siswa Tidak semua siswa ini memiliki HP pribadi atau kuota internet yang cukup untuk mengikuti pembelajaran digital serta adanya kebijakan dari sekolah yang membatasi Penggunaan HP, karena untuk mencegah penyalahgunaan, padahal media digital memerlukan akses perangkat tersebut. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Abdul Basyit dan Tommy Gumelar (2022) yang menemukan bahwa adanya pelaksanaan pembelajaran berbasis digital masih menghadapi beberapa hambatan teknis, di antaranya ialah keterbatasan fasilitas belajar seperti kuota internet dan tidak memiliki HP. Dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa efektivitas dalam penggunaan media digital masih rendah karena komunikasi antar guru dan siswa kurang maksimal serta penguasaan materi belum optimal. Bukan hanya itu, keterbatasan fasilitas seperti kuota internet dan tidak memiliki HP bagi siswa menjadi hambatan utama dalam pelaksanaan pembelajaran. (Abdul Basyit, 2022)

Sehingga, keterbatasan akses perangkat dan kuota internet merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi terhadap efektivitas pembelajaran yang berbasis media digital. Walaupun media digital dapat memperkaya proses belajar mengajar, tanpa adanya dukungan fasilitas yang memadai dan kebijakan sekolah yang adaptif terhadap kebutuhan pembelajaran digital, maka pemanfaatannya tidak akan optimal. Maka untuk itu, diperlukan dukungan kebijakan yang lebih adaptif terkait penggunaan HP untuk kegiatan akademik, agar pembelajaran PAI berbasis digital dapat berjalan lebih efektif dan merata.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa pemanfaatan media digital dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah Kota Bima telah memberikan dampak yang positif terhadap motivasi, keaktifan dan semangat belajar pada diri peserta didik. Guru PAI sudah berupaya untuk menggunakan berbagai media digital seperti PowerPoint, video pembelajaran dari YouTube, serta grup WhatsApp sebagai sarana komunikasi dan sebagai cara untuk menyampaikan materi ajar. Pemanfaatan media ini membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, serta sesuai dengan karakteristik peserta didik di era digital yang begitu canggih. Namun demikian, penggunaan

media digital masih cukup terbatas pada bentuk-bentuk yang sederhana dan belum sepenuhnya mengoptimalkan potensi teknologi yang interaktif seperti aplikasi edukatif, animasi, atau media yang berbasis game learning. Adapun beberapa kendala yang dihadapi ialah meliputi keterbatasan kompetensi digital guru, kurangnya pelatihan dalam pembuatan media interaktif, keterbatasan fasilitas seperti perangkat dan kuota internet, serta kebijakan sekolah yang membatasi penggunaan ponsel di lingkungan belajar. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa pemanfaatan media digital berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar PAI apabila didukung oleh kreativitas guru, dukungan fasilitas yang memadai, serta kebijakan sekolah yang adaptif terhadap kebutuhan pembelajaran digital. Diperlukan upaya lanjutan berupa pelatihan kompetensi digital bagi guru PAI dan optimalisasi penggunaan media interaktif agar proses pembelajaran lebih inovatif, efektif, dan relevan dengan perkembangan teknologi pendidikan masa kini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Basyit, T. G. (2022). EFEKTIVITAS GOOGLE CLASSROOM SEBAGAI MEDIA KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR SISWA KELAS XI DI SMK NEGERI 3 KOTA TANGERANG-BANTEN. 16(1), 76–92.
- Albert, R. (2024). Penggunaan Media Digital Dalam Pembelajaran Pai Materi Rukun-Rukun Belajar Siswa Kelas 3 Sd Di Sdit Ruhul Jadid. AL-ASHR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar, 9(2), 107–118.
- Anshori, S. (2024). Pengaruh Literasi Digital dan Media Pembelajaran Berbasis TIK terhadap Kompetensi Pedagogik Guru PAI MTs Se-Kabupaten Kepahiang. 8, 9940–9949. Faiza, N. N., Wardhani, I. S., Madura, U. T., & Indah, P. T. (2024). MEDIA PEMBELAJARAN ABAD 21 : MEMBANGUN GENERASI. 2(12).
- Gagné, R. M. (1985). The Conditions of Learning and Theory of Instruction (4th ed.). Holt, Rinehart and Winston. Haq, A. K.,
- Rizkiah, S. N., & Andara, Y. (2023). Tantangan dan Dampak Transformasi Pendidikan Berbasis Digital Terhadap Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar, 2(2), 168–177.

- Hasanah, N. (2025). Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran Agama Islam Mata Pelajaran Fiqih pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan. 10(1), 320–326. Hunaidah,
- M., & Hepi Ikmal, I. (2023). Urgensi Kompetensi Digital Guru Dalam Pembelajaran PAI di SMK NU Lamongan. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 12(2), 164–178. <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v12i2.983> Journal, D., Education.
- O., & Zabeta, M. (2025). ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN. 11(1), 258–267. Nurhidayah, V., & Syarif, M. (2025). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Digital Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sman 1 Gondang. 4(1), 5714–5728.
- Padmasari, A., & Safitri, D. (2025). Penggunaan Media Sosial sebagai Distraksi Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 67 Jakarta. 9, 20480–20483.
- Pedukun, N. O. I. I. (2025). PENGGUNAAN MEDIA DIGITAL INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PAI PADA SISWA KELAS VI SDN. 1(2), 173–185. Repelino, B. C., Paradisa, C. J., Aulya, N., Nurhayati, T. F., Devi, T. N.,
- Setiawan, B., & Indonesia, U. P. (2024). Perbandingan Efektivitas Video Pembelajaran Ceramah dan Interaktif dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Effectiveness Comparison of Lecture and Interactive Learning Videos in Improving Students ' Concept Comprehension. 76.
- Salim, A., & Fitri, A. (2023). Peran Manajemen Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan di Era Disrupsi. *Jurnal of Education Research*, 4(3), 1290–1297. Trikesumawati, D., Ishamy, W. M., & Rizqullah, R. M. (2025). Peran Media Dalam Mendukung Pengembangan Motivasi Belajar Siswa Di Era Modern. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 2(1), 531–539. <https://doi.org/10.61722/jirs.v2i1.3749> Windatul Hasanah, Ila Rosmilawati, D. E. J. (2021). *Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu., Jurnal Basicedu,*